

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Adnan Raja Romero<sup>1</sup>, Rika Desiyanti<sup>2</sup>**

**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

Email : [arajaromero@gmail.com](mailto:arajaromero@gmail.com), [rikadesiyanti@bunghatta.ac.id](mailto:rikadesiyanti@bunghatta.ac.id)

## **A. PENDAHULUAN**

Keberlangsungan usaha memberikan peluang bagi pelaku usaha khususnya UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan serta memberikan kesejahteraan yang dapat di capai dengan memiliki kemampuan usaha yang memadai, di mana UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan dan upaya untuk membuat strategi demi pertahankan keberlangsungan usahanya, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang uang dan produk keuangan yang dapat diterapkan oleh seseorang pada pilihan keuangan mereka untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang bagaimana menangani keuangan mereka (Amisi 2012). Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Anggraeni 2016).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis adanya pengaruh literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y1) dan keberlangsungan usaha (Y2) yang berlokasi di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dalam kuesioner. Penarikan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh yang bertujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, dengan besarnya objek penelitian sebanyak 130 responden.

Metode Analisis Data Uji analisis data yang digunakan terdiri dari uji validitas, uji reabilitas.

Metode yang di pakai oleh peneliti ini adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Uji Regresi Linier, Uji Hipotesis

## **Metode Analisis Data**

### **Analisis Penilaian Kinerja UMKM dengan kinerja UMKM**

1. Adanya pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Pertumbuhan tenaga kerja
4. Pertumbuhan laba

### **Analisis Penilaian Kinerja UMKM dengan Keberlangsungan Usaha**

1. Produktivitas meningkat
2. Membuka peluang investasi
3. Meningkatkan keuntungan
4. Sumber daya manusia yang berkualitas
5. Mengefisiensi energi

### **Analisis Penilaian Kinerja UMKM dengan Literasi Keuangan**

1. Matematis dan pengetahuan standar . seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami
2. Memahami konsep keuangan seperti nilai dan bentuk mata uang, bagaimana uang digunakan, dan konsekuensi dari perilaku konsumen
3. Keahlian keuangan, seperti menguasai dasar-dasar layanan keuangan
4. Akan ada risiko yang terkait dengan produk keuangan
5. Memahami hubungan antara risiko dan keuntungan
6. Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat berisi isu-isu keuangan

### **Analisis Penilaian Kinerja UMKM dengan Pengelolaan Keuangan**

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. pembayaran tagihan tepat waktu
3. penyisihan uang untuk tabungan
4. pengendalian biaya pengeluaran
5. pemenuhan kebutuhan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 1 HASIL UJI HIPOTESIS

Variabel X	Variabel Y	t Tabel	Sig
Literasi keuangan	kinerja UMKM	7,743	0,000
Literasi keuangan	keberlangsungan usaha	6,994	0,000
Pengelolaan keuangan	kinerja UMKM	1,205	0,231
Pengelolaan keuangan	keberlangsungan usaha	4,231	0,000

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t tabel variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sebesar 7,743 dengan sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM maka H1 diterima. Nilai t statistik pada variabel literasi keuangan sebesar 6,994 dan sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha maka H2 diterima. Nilai t statistik pada variabel pengelolaan keuangan sebesar 1,205 dengan nilai sig 0,231 lebih besar dari 0,05 yang berarti pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM maka H3 ditolak. Nilai t statistik pada variabel pengelolaan keuangan sebesar 4,231 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha maka H4 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, Ida 2020) yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Penelitian selanjutnya menunjukkan hasil yang sama oleh (Aprinawati, 2018) yang menunjukkan hasil literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha kuliner dikota Medan. Serta penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Ayu, Nadifah.2022), yang menyatakan dalam penelitiannya pengelolaan keuangan tidak memberikan kontribusi kinerja keuangan UMKM di Eks Lokalisasi Dolly, dimana pengelolaan keuangan usaha UMKM hanya melakukan pencatatan sederhana, mencatat pengeluaran dan pendapatan yang mereka terima saja. Sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada UMKM. Dan yang terakhir penelitian ini menunjukkan hasil yang sama oleh (Kusuma 2021), menunjukkan hasil penelitiannya bahwa

pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha dan kinerja keuangan UMKM di Solo Raya.

### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha dikabupaten Padang Pariaman, variabel pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha di Kabupaten Padang Pariaman, dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya maka dari itu untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah variabel selain yang telah diteliti yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha, serta jumlah responden penelitian masih tergolong sedikit diharapkan untuk dapat menambah jumlah responden yang akan diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Amisi, S. (2012). The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making by PensionFund Managers in Kenya. July, 1–74.
- [2]. Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>
- [3]. Ayu, Agung Ida, 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM dikota Denpasar*, Vol 2 No 1.
- [4]. Aprinawati, 2018. *Analisis Literasi keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha kuliner dikota medan*. Vol 7. No 2.
- [5]. Ayu, Nadifah.2022. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks lokalisasi Dolly*. Vol 7 No. 3.
- [6]. Kusuma, Melia. 2021. *Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Solo raya*. Vol 14, No 2 (2021).